

**KAJIAN *TASK RESOURCE ANALYSIS* PADA LAPORAN
PKD UNTUK MENILAI KESIAPSIAGAAN UNIT
PKP-PK DI BANDAR UDARA KUALANAMU**

PROYEK AKHIR



Oleh :

MIKAEL ANUGRAH GULTOM

NIT : 55232310014

**PROGRAM STUDI PENYELAMATAN DAN PEMADAM
KEBAKARAN PENERBANGAN PROGRAM DIPLOMA TIGA
POLITEKNIK PENERBANGAN PALEMBANG**

2026

ABSTRAK

KAJIAN *TASK RESOURCE ANALYSIS* PADA LAPORAN PKD UNTUK MENILAI KESIAPSIAGAAN UNIT PKP-PK DI BANDAR UDARA KUALANAMU

Oleh :

MIKAEL ANUGRAH GULTOM

NIT : 55232310014

Program Studi Penyelamatan Dan Pemadam Kebakaran Penerbangan
Program Diploma Tiga

Latihan Penanggulangan Keadaan Darurat (PKD) merupakan kegiatan penting dalam menguji kesiapsiagaan operasional unit Pertolongan Kecelakaan Penerbangan dan Pemadam Kebakaran (PKP-PK) di bandar udara. Salah satu komponen utama dalam penyusunan laporan PKD adalah *Task Resource Analysis* (TRA), yaitu analisis kebutuhan sumber daya berdasarkan skenario keadaan darurat. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji kesesuaian penyusunan Task Resource Analysis dalam laporan PKD tahun 2022 di Bandar Udara Internasional Kualanamu terhadap ketentuan ICAO Doc 9137 *Airport Services Manual Part 1 Chapter 10.5*, serta merumuskan rekomendasi penyusunan laporan PKD yang lebih sesuai dengan standar tersebut. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dengan *Manager* Unit PKP-PK dan *Senior Chief* PKP-PK, studi dokumentasi terhadap laporan PKD tahun 2022, serta studi literatur terhadap regulasi dan referensi terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyusunan TRA dalam laporan PKD tahun 2022 telah memuat unsur dasar analisis sumber daya, namun belum sepenuhnya memenuhi ketentuan ICAO Doc 9137 *Part 1 Chapter 10.5*. Kesenjangan yang ditemukan meliputi belum adanya analisis kebutuhan personel minimum secara rinci, belum diterapkannya pendekatan berbasis skenario terburuk (*worst case scenario*), belum dilakukannya pemetaan tugas secara sistematis, serta belum tersusunnya evaluasi alokasi sumber daya secara terukur. Oleh karena itu, diperlukan penyempurnaan format dan substansi TRA melalui pendekatan yang lebih sistematis, terukur, dan berbasis risiko agar laporan PKD dapat berfungsi sebagai instrumen evaluasi kesiapsiagaan yang lebih efektif. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi acuan perbaikan bagi Unit PKP-PK Bandar Udara Kualanamu dalam meningkatkan kualitas penyusunan laporan PKD pada masa mendatang.

Kata Kunci: *Compliance Analysis*, ICAO Doc 9137, Kesiapsiagaan, Penanggulangan Keadaan Darurat, PKP-PK, *Task Resource Analysis*

ABSTRACT

A STUDY OF TASK RESOURCE ANALYSIS IN PKD REPORTS TO ASSESS THE READINESS OF ARFF UNITS IN KUALA NAMU AIRPORT

By :
MIKAEL ANUGRAH GULTOM
NIT : 55232310014

*Aviation Rescue and Fire Fighting Study Program
(Associate Degree Program)*

Emergency Response Exercise is an essential activity for assessing the operational preparedness of the Airport Rescue and Fire Fighting (ARFF) unit at an airport. One of the key components in preparing an Emergency Response Exercise report is the Task Resource Analysis (TRA), which serves as an analysis of resource requirements based on emergency scenarios. This study aims to examine the conformity of the Task Resource Analysis prepared in the 2022 Emergency Response Exercise report at Kuala Namu International Airport with the provisions of International Civil Aviation Organization Doc 9137 Airport Services Manual Part 1 Chapter 10.5, and to formulate recommendations for improving the preparation of future exercise reports in accordance with these standards. This research employed a descriptive qualitative method. Data were collected through in-depth interviews with the ARFF Unit Manager and the Senior Chief of ARFF, documentation study of the 2022 Emergency Response Exercise report, and literature review of relevant regulations and references. The findings indicate that the Task Resource Analysis in the 2022 report has incorporated the basic elements of resource analysis; however, it does not yet fully comply with the provisions of ICAO Doc 9137 Part 1 Chapter 10.5. The identified gaps include the absence of a detailed minimum personnel requirement analysis, the lack of application of a worst-case scenario approach, the absence of systematic task mapping, and the lack of measurable evaluation of resource allocation. Therefore, improvements are required in both the format and substance of the Task Resource Analysis through a more systematic, measurable, and risk-based approach to ensure that the Emergency Response Exercise report can function more effectively as an instrument for evaluating operational preparedness. The results of this study are expected to serve as a reference for the ARFF Unit of Kuala Namu International Airport in enhancing the quality of future Emergency Response Exercise reports.

Keywords: Compliance Analysis, Emergency Response Exercise, ICAO Doc 9137, PKP-PK, Preparedness, Task Resource Analysis

PENGESAHAN PEMBIMBING

Proyek Akhir : “KAJIAN *TASK RESOURCE ANALYSIS* PADA LAPORAN PKD UNTUK MENILAI KESIAPSIAGAAN UNIT PKP-PK DI BANDAR UDARA KUALANAMU” telah diperiksa dan disetujui untuk diuji sebagai salah satu syarat lulus pendidikan Program Studi Penyelamatan dan Pemadam Kebakaran Penerbangan Program Diploma Tiga Angkatan ke-4, Politeknik Penerbangan Palembang.



Nama : Mikael Anugrah Gultom

NIT : 55232310014

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II

WILDAN NUGRAHA, S.E., MS.ASM.

Penata Tk.1 (III/d)

NIP. 19890121 200912 1 002

MINULYA ESKA NUGRAHA, M.Pd.

Penata (III/c)

NIP. 19880308 202012 1 006

KETUA PROGRAM STUDI

WILDAN NUGRAHA, S.E., MS.ASM.

Penata Tk.1 (III/d)

NIP. 19890121 200912 1 002

PENGESAHAN PENGUJI

Proyek Akhir : “KAJIAN *TASK RESOURCE ANALYSIS* PADA LAPORAN PKD UNTUK MENILAI KESIAPSIAGAAN UNIT PKP-PK DI BANDAR UDARA KUALANAMU” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Proyek Akhir Program Studi Penyelamatan dan Pemadam Kebakaran Penerbangan Program Diploma Tiga Angkatan ke-4, Politeknik Penerbangan Palembang. Proyek Akhir ini telah dinyatakan LULUS Program Diploma Tiga pada tanggal 30 Juni 2026

KETUA



Ir. DWI CANDRA YUNIAR, S.H., S.ST., M.Si.

Pembina (IV/a)

NIP. 19760612 199803 1 001

SEKERTARIS



VIKTOR SURYAN, S.T., M.Sc.

Penata Tk.1 (III/d)

NIP. 19861008 200912 1 004

ANGGOTA



WILDAN NUGRAHA, S.E., MS.ASM.

Penata Tk.1 (III/d)

NIP. 19890121 200912 1 002

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mikael Anugrah Gultom

NIT : 55232310014

Program Studi : Penyelamatan dan Pemadam Kebakaran Penerbangan Diploma Tiga

Menyatakan bahwa Proyek Akhir berjudul "*KAJIAN TASK RESOURCE ANALYSIS PADA LAPORAN PKD UNTUK MENILAI KESIAPSIAGAAN UNIT PKP-PK DI BANDAR UDARA KUALANAMU*" merupakan karya asli saya dan bukan merupakan hasil plagiarisme. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik dari Politeknik Penerbangan Palembang. Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, **30** Juni 2026

Yang Membuat Pernyataan

MIKAEL ANUGRAH GULTOM

PEDOMAN PENGGUNAAN PROYEK AKHIR

Proyek Akhir D.III yang tidak dipublikasikan terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Politeknik Penerbangan Palembang, dan terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada pengarang dengan mengikuti aturan HaKI yang berlaku di Politeknik Penerbangan Palembang. Referensi kepustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan seizin pengarang dan harus disertai dengan kaidah ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Sitasi hasil penelitian Proyek Akhir ini dapat ditulis dalam bahasa Indonesia sebagai berikut:

Gultom, Mikael Anugrah. (2026): *KAJIAN TASK RESOURCE ANALYSIS PADA LAPORAN PKD UNTUK MENILAI KESIAPSIAGAAN UNIT PKP-PK DI BANDAR UDARA KUALANAMU*, Proyek Akhir Program Diploma Tiga, Politeknik Penerbangan Palembang.

Memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau seluruh Proyek Akhir haruslah seizin Ketua Program Studi Penyelamatan dan Pemadam Kebakaran Penerbangan, Politeknik Penerbangan Palembang.

***Penyelesaian Tugas Akhir dan Pendidikan Saya ini,
dipersembahkan kepada Orangtua saya yang paling saya cintai
Bapak Piter Gultom dan Ibu Emmy Simanjuntak***

***Ulangan 5 : 16
“Hormatilah ayahmu dan ibumu, seperti yang diperintahkan
oleh Tuhan, Allahmu, supaya lanjut umurmu dan baik keadaanmu
di tanah yang diberikan Tuhan, Allahmu, kepadamu.”***

KATA PENGANTAR

Puji Syukur saya panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas Berkah dan karunia-Nya, yang telah melimpahkan berkah sepanjang penulisan sehingga Tugas Akhir ini diselesaikan dengan baik dengan judul “KAJIAN *TASK RESOURCE ANALYSIS* PADA LAPORAN PKD UNTUK MENILAI KESIAPSIAGAAN UNIT PKP-PK DI BANDAR UDARA KUALANAMU” secara tepat waktu.

Penyusunan Proposal Tugas Akhir ini sebagai syarat yang wajib di penuhi untuk menyelesaikan Tugas Akhir Pendidikan di Politeknik Penerbangan Palembang dan memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md).

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada seluruh pihak yang telah memberikan bantuan, perhatian, dan dukungan secara moral maupun material kepada penulis, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih sebesar besarnya terutama kepada :

1. Tuhan Yesus Kristus, Sang Juru Selamat, atas kasih karunia dan penyertaan-Nya yang telah memberikan limpahan dan pertolongan kepada hamba-Nya.
2. Kepada orangtua saya Bapak Piter Gultom dan Ibu Emmy Simanjuntak, yang telah memberikan doa dan dukungan mulai dari awal saya pendidikan hingga sampai penyelesaian penulisan tugas akhir ini.
3. Kedua saudara kandung penulis, Katrin Ulina Gultom, S.S, Gr. dan Gideon Christoper Gultom yang juga yang telah mendoakan dan menyemangati mulai dari awal pendidikan hingga sampai penyelesaian penulisan tugas akhir ini.
4. Bapak Dr. Capt. Ahmad Hariri, S.T., S.Si.T., M.Si., selaku Direktur Politeknik Penerbangan Palembang.
5. Bapak Wildan Nugraha, S.E., MS.ASM. selaku Ketua Program Studi Penyelamatan dan Pemadam Kebakaran Penerbangan dan Dosen Pembimbing.
6. Bapak Wildan Nugraha, S.E., MS.ASM. selaku Dosen Pembimbing I Tugas Akhir.
7. Bapak Minulya Eska Nugraha, M.Pd selaku Dosen Pembimbing II Tugas Akhir.
8. Seluruh Dosen dan Civitas Akademika Program Studi Penyelamatan dan Pemadam Kebakaran Penerbangan.

9. Bapak Agus Wahyudi, selaku PLT *Manager* of ARFF Bandar Udara Internasional Kuala Namu Deli Serdang, sekaligus Pembimbing OJT penulis.
10. Seluruh rekan - rekan Taruna PPKP 04 Politeknik Penerbangan Palembang.
11. Seseorang yang selalu mendukung serta menyemangati penulis mulai dari awal hingga akhir pendidikan.
12. Terakhir, penulis ingin berterima kasih kepada diri sendiri, karena sudah berjuang dengan sangat keras dan penuh semangat hingga sejauh ini. Mulai dari awal perjuangan penulis untuk masuk ke Sekolah Ikatan Dinas (dalam 5 kali percobaan selama 5 tahun), juga dalam keadaan sedang menjalani perkuliahan 7 semester di Universitas Sumatera Utara, hingga akhirnya penulis lulus di Sekolah Ikatan Dinas kebanggaan dan tercinta yaitu Politeknik Penerbangan Palembang pada tahun 2023. Perjuangan mulai dari tingkat satu hingga tingkat akhir telah penulis lewati dengan berbagai suka, duka, dan perjuangan. Saat ini saya selaku penulis telah berada di penghujung pendidikan dan menyelesaikan tugas akhir sebagai hasil karya dan bukti dari sebuah perjuangan terhadap pendidikan dan masa depan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan penulisan Tugas Akhir ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu dengan rendah hati penulis menerima kritik dan saran untuk perbaikan penulisan dan demi menghasilkan karya yang jauh lebih baik kedepannya.

Palembang, 30 Juni 2026



MIKAEL ANUGRAH GULTOM

NIT. 55232310014

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
<i>ABSTRACT</i>	iii
PENGESAHAN PEMBIMBING.....	iv
PENGESAHAN PENGUJI.....	v
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	vi
PEDOMAN PENGGUNAAN PROYEK AKHIR.....	vii
HALAMAN PERUNTUKKAN	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Pembatasan Masalah	3
D. Tujuan Penelitian.....	4
E. Manfaat Penelitian	4
BAB II LANDASAN TEORI	5
A. Tinjauan Teori	5
1. Kajian	5
2. Analisis Sumber Daya Tugas (<i>Task Resource Analysis</i>)	6
3. Kesiapsiagaan Melalui Latihan Penanggulangan Keadaan Darurat	7
4. Pengaruh TRA Dengan Kegiatan PKD	7
5. Analisis Kesesuaian Regulasi (<i>Compliance Analysis</i>).....	8
B. Kajian Terdahulu Yang Relevan.....	9
BAB III METODE PENELITIAN.....	14
A. Desain Penelitian.....	14
B. Objek dan Subjek Penelitian	15
1. Objek Penelitian	15
2. Subjek Penelitian.....	15

C. Teknik Pengumpulan Data	16
1. Wawancara	16
2. Dokumentasi	17
3. Studi Literatur	17
D. Teknik Analisa Data	18
E. Tempat Penelitian.....	19
F. Waktu Penelitian	20
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	21
A. Hasil	21
1. Hasil Pengumpulan Data Penelitian.....	21
2. Kesesuaian <i>Task Resource Analysis</i> dalam Laporan PKD Tahun 2022 terhadap ICAO Doc 9137 Part 1 Chapter 10.5	29
B. Pembahasan.....	31
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	36
A. Kesimpulan	36
B. Saran.....	36
DAFTAR PUSTAKA	38
LAMPIRAN	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar III.1 Desain Penelitian Kualitatif	15
Gambar III.2 Tahapan Analisa Data Miles <i>and</i> Huberman.....	19
Gambar IV.1 Dokumen Laporan PKD 2022 mengenai TRA.....	27

DAFTAR TABEL

Tabel III.1 Instrumen Penelitian.....	17
Tabel III.2 Waktu Penelitian.....	20
Tabel IV. 1 Tabel Instrumen Pertanyaan Wawancara	21
Tabel IV. 2 Standar Komponen TRA Dalam ICAO 9137 <i>Part 1 Chapter 10.5</i>	28
Tabel IV. 3 Tabel Perbandingan Laporan Sebenarnya Dengan Standar ICAO	30

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Transportasi udara merupakan moda transportasi yang sangat penting dalam dinamika mobilitas manusia dan distribusi barang di berbagai wilayah dunia. Bandara sebagai fasilitas utama dalam sistem tersebut harus beroperasi dengan standar keselamatan tinggi, karena risiko insiden dan kecelakaan pesawat selalu potensial terjadi. Untuk mendukung keselamatan penerbangan, setiap bandara di Indonesia wajib memiliki unit Pertolongan Kecelakaan Penerbangan dan Pemadam Kebakaran (PKP-PK) yang mampu memberikan respons cepat dan efektif terhadap keadaan darurat di area bandar udara. Untuk itu kesiapsiagaan unit PKP-PK menjadi komponen penting untuk menjamin keselamatan penumpang, kru, dan infrastruktur bandar udara. Studi menunjukkan bahwa kesiapan personel dan efektivitas pelatihan berpengaruh secara signifikan terhadap respons kesiapsiagaan unit PKP-PK dalam menghadapi situasi darurat di bandara (Rahma dkk., 2024).

Unit pertolongan kecelakaan penerbangan dan pemadam kebakaran atau yang disingkat PKP-PK merupakan bagian dari sistem penanganan keadaan darurat di bandar udara, yang dilengkapi dengan fasilitas seperti peralatan operasional, kendaraan dan personel khusus yang disiapkan di setiap bandar udara untuk menangani kecelakaan penerbangan dan kebakaran (Nugraha dkk., 2020).

Latihan Penanggulangan Keadaan Darurat (PKD) merupakan salah satu sarana kajian kesiapsiagaan unit PKP-PK dalam menghadapi kondisi darurat. Kegiatan PKD berfungsi sebagai uji simulasi terhadap SOP, koordinasi tim, komunikasi, serta efektivitas eksekusi tugas terhadap berbagai skenario keadaan darurat. Pelaksanaan PKD tidak hanya menilai kecepatan respons personel, tetapi juga menguji kesiapan operasional unit saat menghadapi berbagai skenario kompleks yang mungkin terjadi di lingkungan bandar udara. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kajian situasi tugas (*situation awareness*) dalam latihan darurat memberikan gambaran kesiapsiagaan personel PKP-PK dalam pelaksanaan tugas sesuai dengan prosedur keselamatan (Jumlad, 2021).

Dalam kerangka kajian kesiapsiagaan, pendekatan analisis sumber daya tugas *Task Resource Analysis* menjadi alat penting untuk mengkaji kebutuhan sumber daya secara sistematis berdasarkan skenario terburuk (*worst case scenario*). *Task Resource Analysis* membantu menentukan jumlah personel minimum, alokasi sumber daya, serta identifikasi titik kritis yang mungkin mempengaruhi efektivitas respons apabila terjadi keadaan darurat di lapangan.

Bandar Udara Internasional Kuala Lumpur, yang termasuk kategori PKP-PK 9 menurut PR 30 Tahun 2022, memiliki kompleksitas operasional dan risiko yang tinggi serta menuntut kesiapsiagaan unit PKP-PK yang optimal. Laporan kegiatan PKD tahun 2022 di bandara tersebut menyatakan telah menyusun *Task Resource Analysis* sesuai ICAO Doc 9137, namun perlu dilakukan kajian lebih lanjut untuk menilai kesesuaian penyusunan *Task Resource Analysis* dalam laporan tersebut terhadap standar regulasi. Kajian ini penting untuk mengetahui sejauh mana laporan PKD mampu menggambarkan kesiapsiagaan unit PKP-PK secara analitis dan sistematis.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengkaji tingkat kesesuaian penyusunan *Task Resource Analysis* dalam laporan kegiatan PKD tahun 2022 terhadap ketentuan ICAO Doc 9137 Part 1 Chapter 10.5 melalui pendekatan penelitian kualitatif deskriptif dan analisis kesesuaian regulasi (*compliance analysis*), dengan tetap menempatkan PR 30 Tahun 2022 sebagai dasar regulasi nasional dalam konteks kesiapsiagaan PKP-PK.

Menurut Adjekum (2017) dalam penelitian yang dilakukan oleh (Yuniar dkk., 2024) bahwa regulasi memiliki fungsi penting sebagai acuan bagi seluruh pemangku kepentingan dalam industri penerbangan, termasuk maskapai penerbangan, pengelola bandar udara, penyedia layanan navigasi udara, serta pihak terkait lainnya. Kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku menjadi syarat utama dalam setiap kegiatan penerbangan, sehingga pelaksanaannya dapat berlangsung secara aman, efisien, dan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Dan hal ini sejalan dengan penelitian penulis dimana mengkaji suatu laporan kegiatan untuk melihat kesesuaiannya dengan regulasi.

Adapun output yang dihasilkan nantinya melalui penelitian ini adalah berupa usulan perbaikan terhadap laporan kegiatan Penanggulangan Keadaan Darurat,

khususnya pada bagian *Task Resource Analysis* nya, agar sesuai dengan ketentuan dalam ICAO Doc 9137 *Airport Services Manual Part 1 Chapter 10.5*. Perbaikan tersebut difokuskan pada unsur analisis sumber daya, seperti pendekatan berbasis risiko, penetapan kebutuhan personel minimum, penyusunan skenario *worst case area*, serta penguatan dokumentasi untuk evaluasi. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam meningkatkan kualitas penyusunan laporan PKD agar lebih sistematis, terukur, dan selaras dengan standar regulasi dalam mendukung kesiapsiagaan unit PKP-PK.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penyusunan *Task Resource Analysis* dalam laporan tersebut jika ditinjau berdasarkan kesesuaiannya dengan ketentuan ICAO Doc 9137 Part 1 Chapter 10.5?
2. Bagaimana penyusunan Laporan PKD yang sesuai dengan *Task Resource Analysis* menurut regulasi ICAO Doc 9137 Part 1 Chapter 10.5?

C. Pembatasan Masalah

Penetapan batasan masalah merupakan langkah penting agar pembahasan dalam penelitian tetap sistematis, terarah, dan tidak menyimpang dari pokok permasalahan yang dikaji. Pembatasan ini juga bertujuan untuk memastikan bahwa isu yang diangkat memiliki relevansi yang jelas dengan tujuan penelitian. Dalam tugas akhir ini, batasan masalah difokuskan pada :

1. Penelitian hanya mengkaji *Task Resource Analysis* dalam laporan kegiatan PKD tahun 2022.
2. Kajian dilakukan terhadap kesesuaian dengan ICAO Doc 9137 Part 1 Chapter 10.5.
3. PR 30 Tahun 2022 digunakan sebagai landasan regulatif nasional dalam konteks kesiapsiagaan PKP-PK, namun bukan sebagai objek kajian utama.

4. Penelitian terbatas pada analisis dokumen dan tidak mencakup pengujian operasional langsung di lapangan.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan hasil rumusan masalah yang telah dijabarkan sebelumnya, peneliti merumuskan tujuan dari penelitian ini, yaitu untuk :

1. Mengkaji kesesuaian penyusunan *Task Resource Analysis* dalam laporan PKD tersebut untuk mendukung suatu kegiatan PKD.
2. Memberikan masukan perbaikan pada laporan PKD tahun 2022 yang telah dilaksanakan oleh Bandar Udara Kualanamu untuk pembuatan laporan PKD kedepannya.

E. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian yang dilakukan, diharapkan adanya manfaat yang dapat diberikan, yaitu :

1. Penulis
Untuk memperluas pengetahuan, wawasan dan situasi langsung di lapangan.
2. Bandara Kualanamu
Menjadi bahan kajian bagi unit PKP-PK Bandar Udara Kualanamu dalam pembuatan Laporan PKD berikutnya dengan analisis kebutuhan sumber daya dan kesiapsiagaan yang sesuai regulasi.
3. Politeknik Penerbangan Palembang
Agar dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian lebih lanjut di kemudian hari.